

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan uraian bab-bab yang telah dijabarkan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengadaan perbekalan farmasi berdasarkan atas stok minimum obat yang dicatat pada buku defekta yang dipesan melalui PBF yang resmi yang ditunjuk.
2. Apotek Samnhudi memilih PBF dengan berbagai pertimbangan seperti mencari PBF yang memiliki izin resmi, kemudian yang cepat mengirimkan barangnya dan juga diskonnya.
3. Penerimaan perbekalan farmasi dilakukan oleh Apoteker Pengelola Apotek (APA) atau Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK).
4. Penyimpanan perbekalan farmasi sesuai dengan bentuk sediaan, jenis obat, dosis, sifat fisik dan kimia yang kemudian disusun secara alfabetis sesuai dengan namanya.
5. Pelayanan penjualan perbekalan farmasi dibantu dengan sistem komputer.
6. Pencatatan penjualan perbekalan farmasi dilakukan setiap hari.

5.2 Saran

Untuk dapat mengantisipasi supaya jumlah konsumen tidak menurun sebaiknya Apotek Samanhudi perlu ditingkatkan lagi pelayanannya yaitu dengan lebih melengkapi ketersediaan obat-obatan dan perbekalan farmasi lainnya yang dibutuhkan oleh konsumen. Serta meningkatkan pelayanan terhadap pemberian informasi obat dan konseling kepada pasien.